

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 REJOSARI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

¹Yasinta Mahendra, ²Ajeng Ardhia Cahyani
yasinta.mahendra2@gmail.com ajengardhiacahyani@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstrack:** This research aims to determine and analyze the initial writing abilities of class I students at State Elementary School 02 Rejosari for the 2023/2024 academic year. This research uses descriptive research methods with qualitative research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The results of the observation research on initial writing skills showed that 5 students scored below the KKM in the aspect of writing letters of the alphabet, 6 students scored below the KKM in the aspect of imitating and copying writing, 7 students scored below the KKM in the aspect of writing words perfectly, 20 students got a score below the KKM in the aspect of stable writing, and 17 students got a score below the KKM in the aspect of legible writing. Of the 22 class I students, there are many students who still lack basic writing skills.*

Keywords: Ability, Beginning Writing, Elementary School.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian observasi kemampuan menulis permulaan terdapat 5 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek menuliskan huruf alfabet, 6 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek menirukan dan menyalin tulisan, 7 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek menuliskan kata dengan sempurna, 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek tulisan stabil, dan 17 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek tulisan bisa terbaca. Dari 22 jumlah siswa kelas I, terdapat banyak siswa yang masih kurang menguasai keterampilan menulis permulaan.

Kata kunci: Kemampuan. Menulis Permulaan, Sekolah Dasar.

¹Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

²Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang begitu penting dalam menentukan perkembangan suatu bangsa, pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki fungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Husamah, n.d., 2019). Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial (Munandar et al., n.d., 2022).

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia dengan berdasarkan karakter dan budaya bangsa yang kemudian ditetapkan melalui kurikulum (Wajdi, n.d., 2022). Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai, antara lain seperti bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang telah disepakati bersama sebagaimana yang tertuang dalam teks sumpah pemuda, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai sarana media komunikasi untuk

menyatukan seluruh masyarakat Indonesia yang berasal dari beraneka ragam suku bangsa (Mahendra, n.d., 2019).

Terdapat empat aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Rachmatini, n.d., 2022). Berdasarkan keempat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa (Aini, n.d., 2020). Sejalan dengan itu, (Mahendra, 2018) mengemukakan bahwa dengan menulis seseorang mampu menyampaikan suatu maksud pikiran atau gagasan dengan baik kepada orang lain.

Kemampuan dalam menulis perlu melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar (Rachmatini, n.d., 2022). Menulis akan terasa rumit dan melelahkan bagi siswa yang baru mengenal huruf dan angka. Dengan kondisi tersebut, tidak jarang siswa menolak dan malas untuk belajar menulis. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan secara efektif, latihan, dan praktik secara teratur dalam keterampilan menulis.

Kegiatan dasar menulis yang pertama kali diajarkan guru kepada siswa, yaitu menulis permulaan, kegiatan menulis permulaan dimulai dari cara menjiplak, menebalkan, menyalin, menulis huruf, menulis kalimat sederhana, dikte,

melengkapi cerita, dan menulis cerita sederhana (Rachmatini, n.d., 2022). Siswa diharapkan mampu menguasai menulis permulaan, karena pembelajaran menulis permulaan merupakan kegiatan yang bersifat berkelanjutan, yang nantinya digunakan sebagai bekal dalam menulis lanjutan, jika siswa tidak menguasai menulis permulaan maka siswa akan kesulitan dalam menulis lanjutan, dan jika dalam menulis lanjutan siswa mengalami kesulitan maka siswa tidak bisa menguasai literasi (Eliana, n.d., 2013).

Penelitian mengenai kemampuan menulis permulaan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) menyimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan model pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* lebih efektif dari pada kemampuan menulis permulaan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Penelitian lain oleh (Udhiyanasari, 2019) menyimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa. Penelitian lainnya oleh (Prabowo et al., 2021) menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar *Flash Card* dengan pendekatan *saintifik* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Para peneliti tersebut rata-rata menggunakan penelitian tindakan kelas, sehingga penulis menemukan celah

rumpang dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari terdapat permasalahan mengenai menulis permulaan pada siswanya seperti, terdapat siswa yang belum bisa mengenal huruf alfabet sehingga menjadi hambatan bagi siswa saat menulis dan terdapat siswa yang cenderung memainkan alat tulisnya dan mengganggu temannya yang lain saat guru menugaskan mereka untuk menyalin tulisan yang ada di buku atau papan tulis. Berdasarkan masalah yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Tahun Ajaran 2023/2024”.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan analisis kemampuan menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yang dilakukan secara langsung

di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan dokumentasi yang merupakan bukti otentik bagi peneliti yang berbentuk tulisan atau foto.

Menurut (Umrati, n.d., 2020) langkah-langkah analisis data kualitatif, yaitu: 1) reduksi data yang merupakan bentuk rangkuman untuk mempertajam, memfokuskan, membuat kategori, pengkodean, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan, 2) Penyajian data yang merupakan proses dalam menyajikan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan dapat memperoleh kesimpulan dari peneliti, 3) Verifikasi data yang merupakan proses membuat kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kemampuan menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari.

III. HASIL

Hasil penelitian adalah deskripsi dari data yang telah diperoleh dalam pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang dideskripsikan merupakan data tentang kemampuan menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari yang berjumlah

22 siswa. Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari menerapkan Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I, yaitu sebesar 75. Berikut merupakan penjelasan dari data yang diperoleh.

A. Menuliskan Huruf Alfabet

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa berdasarkan aspek menuliskan huruf alfabet menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 5 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa tersebut, yaitu AA, AAP, KK, MS, dan RA. Saat peneliti melakukan observasi dari 22 siswa yang ada di kelas, siswa AA hanya mampu menuliskan 3 huruf alfabet, karena AA merupakan siswa yang belum bisa menulis dan mengenal huruf, AA harus melihat contoh baru bisa menulis. Siswa AAP hanya mampu menuliskan 11 huruf alfabet. Siswa KK hanya mampu menuliskan 9 huruf alfabet. Siswa KK hanya mampu menuliskan 9 huruf alfabet. Siswa MS hanya mampu menuliskan 4 huruf alfabet.

Siswa RA hanya mampu menuliskan 5 huruf alfabet.

B. Menirukan dan Menyalin Tulisan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa berdasarkan aspek menirukan dan menyalin tulisan menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 6 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa tersebut, yaitu AA, AAP, MFAB, MFA, MS, dan RA. Siswa AA hanya mampu menirukan dan menyalin tulisan beberapa saja yang ada di buku dan papan tulis. Saat peneliti melakukan observasi, siswa AA merupakan siswa yang cenderung tidak fokus dan keinginannya selalu ingin main bersama temannya. Saat menulis AA harus di diketakan dari satu huruf ke huruf lainnya dan AA pun sering bingung seperti apa bentuk dari huruf-huruf yang diketakan. Siswa AAP sama seperti siswa AA yang hanya mampu menirukan dan menyalin tulisan beberapa saja yang ada di buku dan papan tulis. Siswa MFAB hanya mampu menirukan dan menyalin tulisan beberapa saja yang ada dipapan tulis, tetapi

mampu menirukan dan menyalin hampir semua contoh tulisan yang ada dibuku. Saat peneliti melakukan observasi, siswa MFAB merupakan siswa yang sangat aktif berjalan kesana-kemari dan bermain bersama temannya. Siswa MFA sama seperti siswa MFAB yang hanya mampu menirukan dan menyalin tulisan beberapa saja yang ada dipapan tulis, tetapi mampu menirukan dan menyalin hampir semua contoh tulisan yang ada dibuku. Saat peneliti melakukan observasi, siswa MFA sama seperti siswa MFAB yang sangat aktif berjalan kesana-kemari, mengobol, dan mengganggu temannya. Siswa MS hanya mampu menirukan dan menyalin tulisan yang ada dibuku. Siswa RA hanya mampu menirukan dan menyalin tulisan beberapa saja yang ada dipapan tulis, tetapi mampu menirukan dan menyalin hampir semua contoh tulisan yang ada dibuku.

C. Menuliskan Kata dengan Sempurna

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa berdasarkan aspek menuliskan kata dengan sempurna

menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 7 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa tersebut, yaitu AA, AAP, MAP, MFAB, MFA, MS, dan RA. Siswa AA terdapat banyak kata yang penulisannya tidak lengkap. Siswa AAP sama seperti AA terdapat banyak kata yang penulisannya tidak lengkap. Siswa MAP mampu menuliskan kata dengan sempurna, meskipun masih terdapat beberapa kata yang penulisannya tidak lengkap. Siswa MFAB, MFA, MS, dan RA pun sama seperti siswa MAP yaitu mampu menuliskan kata dengan sempurna, meskipun masih terdapat beberapa kata yang penulisannya tidak lengkap.

D. Tulisan Stabil

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa berdasarkan aspek tulisan stabil menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 20 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa tersebut, yaitu, ADP, AA, APM, AMR, AAP, DAN, F, KK,

KRD, LQ, MFAB, MAP, MBAF, MFA, MS, MDP, MKA, RHP, RA, dan SAP. Tulisan siswa tersebut kebanyakan kurang stabil seperti tulisannya kadang besar, kadang kecil, kadang naik, dan kadang turun. Sedangkan 2 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, yaitu KAK dan SMJ. Siswa KAK memiliki tulisan yang cukup stabil tidak ada huruf yang terlalu besar dan terlalu kecil, tidak ada juga tulisan yang naik dan turun.

E. Tulisan Bisa Terbaca

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa berdasarkan aspek tulisan stabil menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa tersebut, yaitu, ADP, AA, APM, AMR, AAP, DAN, KK, KRD, LQ, MFAB, MAP, MBAF, MFA, MS, MDP, MKA, dan RA. Tulisan siswa tersebut sulit terbaca karena tidak adanya jarak atau spasi dalam tulisannya dan banyak bentuk huruf yang kurang tepat atau salah. Sedangkan 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM,

yaitu F, KAK, RHP, SMJ, dan SAP. Tulisan siswa tersebut dapat terbaca.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Tahun Ajaran 2023/2024”. Diperoleh data sebagai berikut.

1. Aspek Menuliskan Huruf Alfabet

Pada aspek menuliskan huruf alfabet bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf, siswa diminta untuk menuliskan huruf alfabet sesuai dengan pengetahuannya tentang huruf. Pada aspek ini terdapat siswa yang belum bisa menuliskan huruf alfabet dengan lengkap. Menurut Vera (2022) huruf dapat diartikan sebagai komponen dalam kemampuan menulis, setiap anak perlu mengenal huruf agar mampu menulis dengan benar. Jika siswa tidak mampu mengenal dan menuliskan huruf alfabet maka dipastikan nantinya tidak bisa menulis dengan benar. Dalam aspek ini siswa yang mengalami kesulitan

dalam menulis huruf alfabet, yaitu AA, AAP, KK, MS, dan RA. Nilai yang diperoleh pada aspek ini adalah 77,27.

2. Aspek Menirukan dan Menyalin Tulisan

Pada aspek ini menirukan dan menyalin tulisan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam menirukan dan menyalin tulisan, siswa diminta untuk menirukan dan menyalin kembali tulisan yang ada di buku dan papan tulis. Pada aspek ini terdapat siswa yang kurang lengkap dalam menyalin tulisan yang ada di buku dan papan tulis dikarenakan kurangnya keinginan siswa untuk menulis. Hal tersebut akan menjadi masalah bagi guru dalam proses pembelajaran (Sanjiwani, 2022). Siswa tersebut, yaitu AA, AAP, MFAB, MFA, MS, dan RA. Nilai yang diperoleh pada aspek ini adalah 72,72.

3. Aspek Menuliskan Kata dengan Sempurna

Pada aspek menuliskan kata dengan sempurna bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kata, dapat dilihat dari hasil tulisan siswa pada aspek sebelumnya. Jadi dari hasil tulisan

siswa dilihat pada tiap kata apakah penulisannya lengkap dan sempurna atau tidak. Pada aspek ini terdapat beberapa siswa yang masih kurang lengkap hurufnya dalam penulisan sebuah kata. Siswa tersebut, yaitu AA, AAP, MAP, MFAB, MFA, MS, dan RA. Nilai yang diperoleh pada aspek ini adalah 68,18.

4. Aspek Tulisan Stabil

Aspek tulisan stabil menjelaskan bahwa penilaian pada aspek ini dilihat juga melihat dari hasil tulisan pada aspek sebelumnya, jadi tulisan siswa dilihat apakah stabil atau tidak. Pada aspek ini terdapat banyak siswa yang tulisannya tidak stabil. Siswa tersebut, yaitu ADP, AA, APM, AMR, AAP, DAN, F, KK, KR, LQ, MFAB, MAP, MBAF, MFA, MS, MDP, MKA, RHP, RA, dan SAP. Nilai yang diperoleh pada aspek ini adalah 9,09.

5. Aspek Tulisan Bisa Terbaca

Aspek yang terakhir yaitu tulisan bisa terbaca menjelaskan bahwa dilihat dari hasil tulisan siswa pada aspek sebelumnya bisa terbaca atau tidak. Pada aspek ini terdapat banyak siswa yang tulisannya sulit

terbaca, yaitu ADP, AA, APM, AMR, AAP, DAN, KK, KR, LQ, MFAB, MAP, MBAF, MFA, MS, MDP, MKA, RA, dan SAP. Nilai yang diperoleh pada aspek ini adalah 22,72.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi kemampuan menulis permulaan, yaitu dari 22 jumlah siswa terdapat 4 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek menuliskan huruf alfabet, 6 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek menirukan dan menyalin tulisan, 7 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek menuliskan kata dengan sempurna, 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek tulisan stabil, dan 19 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM pada aspek tulisan bisa terbaca. Dari 22 jumlah siswa kelas I tersebut, terdapat banyak siswa yang masih kurang menguasai keterampilan menulis permulaan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

A. Untuk siswa

Setelah mengetahui hasil dari penelitian tentang kemampuan menulis permulaan, diharapkan siswa lebih giat belajar khususnya pada pembelajaran menulis.

B. Untuk guru

- 1) Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih rajin belajar menulis.
- 2) Guru diharapkan melakukan observasi terhadap siswa, sehingga guru dapat mengetahui

letak kesulitan dan faktor kesulitan siswa dalam menulis. Dengan begitu, guru dapat melakukan bimbingan khusus terhadap siswa yang berkesulitan dalam menulis.

3) Untuk peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini, agar menjadi lebih baik dan bermnfaat di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Kasratun. (2020). *Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas III MI Al-Amin Pejerk Ampenan Tahun 2019/2020*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Eliana, Ita. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Pada Anak Usia Dini di Ra An Nur Gunung Sahari*. Jakarta Pusat. Jakarta: Fakultas Tarbiyah, Institut Perguruan Tinggi Ilmi Al Quran.
- Husamah, dkk. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mahendra, Yasinta. (2018). *Manajemen Karakter Peserta Didik Melalui Keterampilan Menulis Kritis*. AL-IDARAH: Jurnal Al-Idarah: Kependidikan Islam. Vol8, No2. <http://dx.doi.org/10.2402/alidarah.v8i2.3118>.
- Mahendra, Yasinta. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al-Urwatul Watsqa: Kajian Pendidikan Islam. 2(1): 1-8.
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amrii, U. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 3219–3228. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1376>

- Rachmatini, Dessyana. (2022). *Analisis Pustaka Terhadap Permasalahan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sanjiwani, KL (2022). *Kesulitan Menulis Awal Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: Udiksha. vol10, No2. <http://doi.org/10.23887/paud.v10i.50859>.
- Udhiyanasari, K. Y., & Prystiananta, N. C. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dengan Metode Analisis Glass*. Journal of Elementary School (JOES), 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.31539/joes.v2i1.572>
- Umrati, dkk. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Vera, Cut Rahmi. (2022). *Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Dayah Baro*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri AR-Ranry.
- Wajdi, Farid. (2022). *Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahli Media Press.